

Pengaruh Pemberian Berbagai Aras Serat Kasar dalam Ransum terhadap Produksi dan Absorpsi *Volatile fatty acids* pada Itik Tegal Pasca Tetas.

PRIMIWISANTHI NOVARIANDAH. H2C 000 167. 2006.

(Pembimbing : HANNY INDRAT WAHYUNI dan ISTNA MANGISAH)

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar VFA dihasilkan di sekakolon dan yang ada di dalam darah itik yang diberi perlakuan berbagai aras serat kasar dalam ransum pada umur 14 dan 28 hari. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2004 sampai Maret 2005 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang dan analisis kadar VFA dilakukan di Laboratorium Pangan dan Gizi, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Materi yang digunakan adalah "Day Old Duck" (DOD) Tegal jantan sebanyak 195 ekor yang ditempatkan secara acak dalam 15 unit kandang percobaan. Penelitian disusun dalam pola rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan berbagai aras serat kasar dalam ransum yang diberikan adalah P1 : ransum dengan kadar SK 5%; P2 : ransum dengan kadar SK 10% dan P3 : ransum dengan kadar SK 15% yang masing-masing perlakuan diberikan umur 1-14 hari dilanjutkan dengan ransum komersial sampai umur 28 hari. Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum, produksi dan absorpsi VFA. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan serat kasar ransum tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum dan kadar VFA sekakolon serta kadar VFA darah pada umur 14 hari maupun 28 hari. Rerata konsumsi ransum umur 14 dan 28 hari pada P1, P2 dan P3 berturut-turut adalah 15,22 dan 55,30 g/ekor/hari; 14,33 dan 53,70 g/ekor/hari; 14,35 dan 55,13 g/ekor/hari. Kadar VFA sekakolon pada umur 14 dan 28 hari adalah 168,14 dan 200,12 P-mol/ml untuk P1: 166,39 dan 197,50 pmol/ml untuk P2 serta 161,16 dan 189,52 umur untuk P3. Kadar VFA darah umur 14 dan 28 hari adalah P 1: 49,82 dan 32,22 pmol/ml; P2: 46,37 dan 27,96 pmol/ml dan pada P3 adalah 45,94 dan 27,47 pmol/ml. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian aras serat kasar sampai 15% memberikan hasil yang tidak berbeda pada konsumsi ransum, kadar VFA digesta sekakolon maupun kadar VFA darah, baik pada umur 14 hari maupun 28 hari.

Kata Kunci : itik Tegal, serat kasar, konsumsi ransum, produksi dan absorpsi VFA.